PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DI KELAS X SMA NEGERI 2 TUKKA

HASANUL ARIFIN SIMATUPANG
NPM. 14050053/Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstract

This study aims to find out the description of the effect of the use of Time Token learning model on students' economic learning outcomes in the material of Perfect Competition Market in class X of SMA Negeri 2 Tukka T.A 2018/2019 This research was conducted using descriptive method. The population used was all Class X students of State Senior High School 2 by using random sampling technique and selected class X1. So that the sample in this study is class X1 as many as 30 people in the 2018/2019 school year. Data collection methods used are tests and observations. Based on the calculation results in the comparative analysis illustrates that the average value of students' economic learning outcomes on perfect competition market material before using the Time Token learning model of 65 is in the "Less" category. While the average value of students' economic learning outcomes in the production theory material after using inquiry learning strategies of 78.50 is in the "Good" category. Based on the results of calculations performed using the SPSS 16 application, the value of "t-count" was 10.967. Based on the results of the calculation above, it can be concluded that the significant value of sig (2-tailed) is smaller than the value of α (0,000 <0,05). Or the hypothesis that is enforced can be accepted or approved. This means that there is a significant effect between the use of the time token learning model on students' economic learning outcomes, the subject matter of perfect competition market in class X of SMA Negeri 2 Tukka.

Keywords: Time Token learning model, Perfect Competition Market

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam pendidikan sekolah berperan sebagai lembaga yang membantu lingkungan dan keluarga untuk mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Belajar sebenarnya adalah merupakan hubungan-hubungan logis dari proses berpikir yang menuju kepada perubahan-perubahan proses belajar. Tujuan kurikulum mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tukka adalah untuk memahami sejumlah konsep ekonomi dengan mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara, dan menampilkan rasa ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dan bisa memanajemen dan bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.

Berdasarkan Nilai Ulangan harian yang dilakukan oleh guru ekonomi SMA Negeri 2 Tukka yaitu Ibu Dian Maylin Herawati J. S.Pd. dimana rendahnya hasil belajar salah satu materi pelajaran yaitu materi perilaku konsumen.

Dan dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap salah satu materi pelajaran yaitu materi teori produksi 67. sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 71. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya

persentase ketuntasan belajar siswa adalah dengan cara bersikap lebih kreatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disenangi oleh peserta didik. Melengkapi sarana dan prasarana, memberikan tugas dan melakukan pembelajaran yang tidak menekankan pada materi saja. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas, biasanya hanya guru yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran.

Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu model pembelajaran baru yang dapat membuat siswa merasa tertarik dalam belajar, dalam hal ini guru menggunakan Model pembelajaran Time Token.. Pada intinya model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mengeaktifkan pembelajaran dengan baik mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.
model pembelajaran *Time token* Struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial,untuk menghindari pesrta didik medominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token.*

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna di Kelas X SMA Negeri 2 Tukka".

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pasar Persaingan Sempurna

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk masa depannya. Biasanya kegiatan belajar dilakukan dimana saja dan kapanpun dan oleh siapapun tanpa memandang status. Menurut Slameto (2010:2) "Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan". Sedangkan menurut Djamarah (2010:37) "Belajar dalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivits belajar". Sedangakan Dimyati dan Mudjiono (2009:7) menyatakan bahwa "Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang untuk dapat mengubah keterampilan dan kompetensinya yang ada pada dirinya menuju keperubahan yang lebih baik.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK dan di SMA. Dalam pembelajaran ekonomi teori produksi adalah salah satu materi yang di bahas. Dalam Silabus Studi tentang Perilaku Konsumen akan menjadi dasar yang amat penting dalam manajemen pemasaran.

Menurut Sukirno (2013:189) "struktur pasar yang paling ideal Setiap orang, dalam kehidupan sehari-hari akan selalu melihat atau berhubungan langsung dengan berbagai jenis kegiatan perusahaan". Sedangakan menurut Pasar Persaingan Sempurna (*perfectcompetition*) Boediono (2010:108) adalah "pasar dimana : a). jumlah produsen banyak, b). produk yang dihasilkan homogeny". Wilson (2010:97) Menyatakan bahwa "Pasar Persaingan sempurna adalah bentuk pasar terdapat banyak pnjual dan pembeli,setiap penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar",dimana perusahaan merupakan bagian penting dalam pasar persaingan sempurna,karena bertugas memproduksi suatu barang yang berguna bagi konsumen. Berdasarkan uraian dan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pasar persaingan merupakan bentuk pasar terdapat banyak penjual dan pembeli,dan setiap penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar .

2. Hakekat Model pembelajaran Time Token

a) Pengertian Model pembelajaran Time Token

Model Pembelajaran merupakan variasi dalam membangun karakter siswa serta dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar dikelas. Sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan terhadap proses belajar

mengajar Menurut Istarani (2017:194) model pembelajaran *Time Token* yaitu Struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial,untuk menghindari pesrta didik medominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token.* Imas Kurniasih dan Berlin sani (2015:107) model pembelajaran "*Time token* adalah variasi dalam membangun karakter siswa serta dapat membangkitkn motivasi peserta didik dalam belajar dikelas

Maka dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Dari Pendapat diaatas dapat disimpulkan bahwa *Time Token* adalah Model pembelajaran yang menggunakan kupon yang dimana di masing–masing siswa mendapatkan kupon dan ketika hendak ingin menjawab tidak boleh melihat buku dan waktu setiap berbicara 1 menit ataupun 30 detik dan ketika selasai menjawab kupon yang dimiliki siswa ketika menjawab dikembalikan kembali kepada guru karna itu pula siswa menjadi kondusif dalam melakukan diskusi dan tidak diam sama sekali dalam menjawab diskusi yang diberikan guru dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan. "Defenisi pengertian Model pembelajaran *Time Token*"

Penggunaan Model pembelajaran Time Token adalah pembelajaran yang menggunakan kupon yang dimana di masing–masing siswa mendapatkan kupon dan ketika hendak ingin menjawab tidak boleh melihat buku dan waktu setiap berbicara 1 menit ataupun 30 detik dan ketika selasai menjawab kupon yang dimiliki siswa ketika menjawab dikembalikan kembali kepada guru karna itu pula siswa menjadi kondusif dalam melakukan diskusi dan tidak diam sama sekali dalam menjawab diskusi yang diberikan guru dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan.

Suprijono (2010:127) menyatakan bahwa " guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, melibatkan siswa supaya lebih aktif dalam pelajaran,dan menceritakan materi yang di ajarkan oleh guru".

Huda (2014:243) "Strategi pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dan penerapan Pembelajaran demokratis disekolah"Pembelajaran pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menetapkan siswa sebagai subjek.

. "Sedangkan menurut Ngalimun (2013:178) "Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali .

Jadi dari pendapat Para ahli diatas, Maka Penulis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* adalah salah Dari Pendapat diaatas dapat disimpulkan bahwa *Time Token* adalah Model pembelajaran yang menggunakan kupon yang dimana di masing–masing siswa mendapatkan kupon dan ketika hendak ingin menjawab tidak boleh melihat buku dan waktu setiap berbicara 1 menit ataupun 30 detik dan ketika selasai menjawab kupon yang dimiliki siswa ketika menjawab dikembalikan kembali kepada guru karna itu pula siswa menjadi kondusif dalam melakukan diskusi dan tidak diam sama sekali dalam menjawab diskusi yang diberikan guru dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan.

A. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tukka. Yang beralamat di Jl. KH. Zainul Arifin Tukka Lestari. Sebagai Kepala Sekolah adalah Drs. H. Junaidi Pohan dan jumlah guru Ekonomi di sekolah tersebut berjumlah 1 orang yaitu: Dian Maylin Herawati J. S.Pd. Adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pelaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono (2013:107) mengatakan bahwa, "metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Sedangkan menurut Riduan (2009:49) bahwa, "penelitian eksperimental merupakan suatu penelitian yang berusaha

mencari suatu pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara tekad". Adapun model eksperimen yang dibuat adalah model *One Group Pretest-Postest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda. menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian". Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tukka yang terdiri dari 5 kelas paralel dengan jumlah 129 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah menggunakan teknik random sampling. Hal ini disebabkan karena dilakukan dengan menggambil sampel secara acak. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:177) mengatakan bahwa, "teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama". Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas X_1 sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif untuk menilai keberhasilan belajar siswa. Menurut Arikunto (2013;26) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunkan untuk mengukur keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh individu oleh kelompok". Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar Kemudian menurut Arikunto (2015:76) "Observasi merupakan salah satu teknik yang harus dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung masalah yang dihadapi dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain, sebagai berikut :

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap responden yang dituju atau yang akan diteliti

Teknik Analisis Data yang digunaka peneliti Analisis Statistik Deskriptif yaitu Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif make a match dengan hasil belajar ekonomi materi perilaku konsumen. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi perilaku konsumen diterima atau ditolak

B. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskripsi data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi model pembelajaran *Time Token* yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar Ekonomi materi Pasar Persaingan Sempurna sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas X_1 berjumlah 30 siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari pengamat di kelas X_1 SMA Negeri 2 Tukka, diketahui secara umum data observasi model pembelajaran *Time Token* diperoleh nilai rata-rata 3,75 jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada bab III, berada pada kategori "sangat baik". Artinya proses penerapan model pembelajaran kooperatif *Time Token* dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* .

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas X_1 SMA Negeri 2 Tukka, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *Time Token* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 65,17 median sebesar 62,00 dan modus sebesar 60.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas X_1 SMA Negeri 2 Tukka, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 65. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 78,50, median sebesar 80.00 dan modus sebesar 80. Untuk lebih jelas, berikut disajikan tabel pencapaian tiap indikator kedua variabel.

Tabel 2
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* di Kelas X SMA Negeri 2 Tukka

Statistics

Pretest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		65.17
Median		65,00
Mode		60
Minimum		50
Maximum		80
Sum		1955

Sumber : Olahan Data SPSS V 22

Tabel 3
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* di Kelas XSMA Negeri 2 Tukka

Statistics

Postest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		78.50
Median		80.00
Mode		80
Minimum		65
Maximum		90
Sum		2370

Sumber :Olahan Data SPSS V 22

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 17 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 10,476 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 13,833 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,261, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 11.254 t hitung sebesar 10,967 dengan derajat kebebasan 29 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua ekor dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang siginifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan pembelajaran *TIME TOKEN* dengan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif *make a match*. (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetuju kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan

antara model pembelajaran kooperatif *TIME TOKEN* terhadap hasil belajar perilaku konsumen di kelas X_1 SMA Negeri 2 Tukka T.A 2018/2019

C. Pembahasan

Pembelajaran Time Token merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif dalam kelas. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu Guru menyiapkan kartu, Pembuktian di lapangan dengan penggunaan model pembelajaran *Time Token* telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perilaku konsumen. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrument yang terapkan .

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas X sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* masih berada pada kategori "cukup". Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberian pos-test kepada kelas X_1 sebagai sampel dengan penggunaan model pembelajaran *time token* dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,50. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori "sangat baik". Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas X_1 sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* masih berada pada kategori "cukup". Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberian *pos-test* kepada kelas X_1 sebagai sampel dengan penggunaan model pembelajaran *time token* dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,50. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori "sangat baik".

Pembelajaran *time token* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Perolehan nilai rata-rata model pembelajaran *time token* di kelas X SMA Negeri 2 Tukka adalah 3,75. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Sangat Baik".

Hasil belajar adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar Ekonomi materi pasar persaingan sempurna merupakan *output* dan hasil akhir dari proses ekonomi". Perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi pasar persaingan sempurna di kelas X SMA Negeri 2 Tukka sebelum menerapkan model pembelajaran *time token* mencapai nilai rata-rata 65. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Cukup". Artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan dan mulai memahami materi pasar persaingan sempurna . Dan perolehan nilai hasil belajar Ekonomi materi pasar persaingan sempurna di kelas X SMA Negeri 2 Tukka sesudah menerapkan model pembelajaran *time token* mencapai nilai rata-rata 78,50. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori "Baik". Artinya siswa sudah memahami materi pasar persaingan sempurna . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi perilaku konsumen mengalami peningkatan sesudah menerapkan model pembelajaran *time token* di kelas X SMA Negeri 2 Tukka.

Setelah melakukan pengolahan data melakukan melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 10,967. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari pada nilai α (0,000 < 0,05) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *make a*

match terhadap hasil belajar perilaku konsumen di kelas X SMA Negeri 2 Tukka. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh oleh Mei Darlisa Nainggolan yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Penguasaan Materi Ajar Perilaku Konsumen.". Dalam menganalisis data, digunakan observasi untuk model pembelajaran *group investigation* dan tes pilihan ganda untuk penguasaan materi ajar perilaku konsumen. Kemudian hasilnya dianalisis dengan analisis statistik. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran *group investigation* adalah 2,82 berada pada kategori "baik" yang artinya penggunaan model pembelajaran *group investigation* tersebut dapat diterapkan dengan baik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola barat tersebut, nilai rata-rata penguasaan materi pasar persaingan sempurna sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* adalah 49,19 berada pada kategori "gagal" yang artinya nilai rata-rata penguasaan materi pasar persaingan sempurna yang diperoleh oleh siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *group investigation* dikategorikan gagal namun bila melihat kriteria ketuntansan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena KKM yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi adalah 75 , dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada materi ajar perilaku konsumen setelah menggunakan model pembelajaran *group invsetigation* adalah 92,1 berada pada kategori "sangat baik" yang artinya nilai rata-rata penguasaan materi ajar perilaku konsumen setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* dikategorikan sangat baik dan sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru mata pelajaran. Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} = 17,78 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = N – 2 = 30 – 2 = 28. Diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (17,78 > 1,70).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi perilaku konsumen di kelas X SMA Negeri 2 Tukka, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Gambaran penggunaan model pembelajaran *time token* pada materi pasar persaingan sempurna di kelas X SMA Negeri 2 Tukka, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *time token* dan diperoleh skor rata-rata 3,75 yang berada pada kategori " sangat baik".

2). Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pasar persaingan sempurna sebelum penggunaan model pembelajaran *time token* di kelas X SMA Negeri 2 Tukka diperoleh nilai rata-rata 65 berada pada kategori "cukup". Hasil belajar ekonomi siswa sesudah perlakuan penggunaan model pembelajaran *time token* di kelas X SMA Negeri 2 Tukka diperoleh nilai rata-rata 78,50 berada pada kategori "baik".

3). Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar pasar persaingan sempurna di kelas X SMA Negeri 2 Tukka, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 10,967. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai α (0,000 < 0,05) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar pasar persaingan sempurna di kelas X SMA Negeri 2 Tukka". Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenaran

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta

Boediono (2010:108) *Seri Sinopsis Pengantar ilmu ekonomi No.1 Ekonomi Micro,* BPFE-Yogyakarta

Huda, Miftahul. 2013. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Halimatusadiah (2016) judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap penguasaan Materi pasar persaingan sempurna di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola barat Tahun Pelajaran 2016- 2017".

Istarani . 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 1*. Medan. Media Persada

Noor Juliansyah,2011 Metodologi penelitian,jakarata: Prenamedia Group Press

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Persada

Sanjaya, Wina.2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pernada Media Group.

SupriJono, Agus, 2010, *Coperative Learning*,Yogyakarta: Pustaka Belajar

sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

_____.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2009. *Mikroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Wilson Bangun 2010.*Teori Ekonomi Micro,* Bandung: PT. RefeikaAditama